

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai hal dapat terjadi dalam pelaksanaan proyek konstruksi yang bisa menyebabkan bertambahnya waktu pelaksanaan sehingga penyelesaian proyek menjadi terlambat. Penyebab keterlambatan yang sering terjadi adalah akibat situasi di proyek, perubahan desain, pengaruh cuaca, dan kurang terpenuhinya kebutuhan pekerja, material atau peralatan, dan kesalahan perencanaan atau spesifikasi. Keterlambatan pengerjaan proyek dapat diantisipasi dengan melakukan percepatan dalam pelaksanaannya, namun harus tetap memperhatikan faktor biaya.

Pada perencanaan awal suatu proyek, faktor biaya, waktu dan kualitas membentuk tata hubungan yang saling bergantung serta berpengaruh sangat kuat. Salah satu bentuk alternatif optimalisasi untuk mengatasi keterlambatan waktu proyek yang dapat dilakukan adalah melakukan penambahan jam kerja, penambahan material, penambahan alat berat, dan penambahan tenaga kerja. Banyak hal yang terkait dengan hal tersebut yaitu waktu penyelesaian proyek dan biaya - biaya pekerja pada proyek, serta aktivitas pendukungnya mempunyai hubungan yang erat karena hal tersebut sangat menentukan keberhasilan suatu proyek (Dipohusodo, 1996).

Suatu proyek terdiri dari berbagai macam aktivitas. Dalam aktivitas-aktivitas tersebut terdapat sumber daya yang ditugaskan, peralatan yang dibutuhkan, dan berbagai metode pelaksanaan sehingga dapat diperkirakan durasi dan biaya untuk menyelesaikan tiap aktivitas. Penambahan sumber daya dan peralatan serta perubahan metode pelaksanaan dapat memperpendek waktu pelaksanaan proyek, akan tetapi disisi lain biaya pelaksanaan proyek akan meningkat.

Metode pertukaran waktu dan biaya (*time cost trade off method*) memberikan alternatif kepada perencana proyek untuk dapat menyusun perencanaan yang terbaik sehingga upaya mengoptimalkan waktu dan biaya dalam menyelesaikan suatu proyek, penyelesaian penugasan sumber daya untuk meng-efisiensikan alokasi sumber daya juga diperlukan, sehingga dapat dihasilkan sumber daya yang diinginkan dengan penambahan biaya yang paling optimum. Dengan penambahan biaya yang optimum maka biaya proyek keseluruhan akibat percepatan penyelesaian dapat dikendalikan sehingga dengan demikian pihak *owner* dapat memperoleh keuntungan dari percepatan pada penyelesaian proyek Revitalisasi Gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengoptimalkan waktu pada proyek Revitalisasi Gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo ?
2. Berapakah biaya yang paling optimum akibat percepatan pada proyek Revitalisasi Gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek Revitalisasi Gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.
2. Proyek mengalami keterlambatan sehingga dilakukan percepatan dengan metode *Time Cost Trade Off*.
3. Penyebab keterlambatan dibatasi pada kurangnya tenaga kerja dan keterlambatan material.
4. Eskalasi harga tidak diperhitungkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengoptimalkan waktu pada proyek Revitalisasi Gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.
2. Menghitung biaya total akibat percepatan pada proyek Revitalisasi Gedung Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pembelajaran dalam proyek pekerjaan konstruksi untuk lebih mengetahui cara mengoptimalkan biaya dan waktu pelaksanaan.
2. Diharapkan bisa menjadi tolok ukur atau referensi bagi proyek yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian proyek.